

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM/
*INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018/

31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2018

DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL/

AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED

31 /31 MARET/MARCH 2019 (TIDAK DIAUDIT/UNAUDITED) DAN/AND 2018

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Carolina Dina Rusdiana
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Duta Permai Blok C 4/16 RT/RW. 06/009 Pisangan Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilindak.
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April/April 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

 Carolina Dina Rusdiana	 Alexander Reyza
---	---

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi	a	Director's Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to The Financial Statement

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March, 2019	31 Desember/ 31 December, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	28.114.946.214	72.804.857.330	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6	471.114.068	374.400.378	Restricted cash in banks
Investasi neto sewa pembiayaan	7	828.129.893.037	866.443.688.424	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	5.104.084.389	5.306.584.389	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja		50.903.629.453	53.800.253.436	Working capital financing
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	24.438.805.083	34.633.673.757	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang Ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.905	1.308.583.905	Related party
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.996)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang Ijarah - bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables - net
Aset tetap	10	1.732.451.520	1.857.616.936	Property and equipment
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	175.066.636.693	279.793.316.436	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	70.277.391.785	74.955.516.785	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	366.543.286.234	323.292.168.538	Other assets
Aset pajak tangguhan	31	194.188.237.629	188.869.189.802	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.745.995.929.014	1.903.156.719.120	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	14	78.600.168.354	83.856.782.914	Trade payables
Utang pajak	15	718.802.919	175.521.260	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	161.541.632	41.377.900	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	62.254.599.996	80.179.395.438	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	753.580.316.231	830.416.689.737	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	55.348.290.630	56.412.143.612	Loan from financial institution
Medium term notes	20	325.483.019.558	328.674.311.615	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	91.158.656.286	129.093.289.956	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	1.191.057.242	966.057.242	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas		1.368.496.452.848	1.509.815.569.674	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar				Share capital
Modal dasar –				Authorized
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250
pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				in 31 March 2019 and 31 December 2018
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share
pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	23	710.055.132.500	710.055.132.500	in 31 March 2019 and 31 December 2018
Tambahan modal disetor	23	131.746.133.412	131.746.133.412	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.549.654.054	19.549.654.054	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		1.252.151.144	1.252.151.144	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(488.186.322.620)	(472.344.649.340)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		377.499.476.166	393.341.149.446	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.745.995.929.014	1.903.156.719.120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	8.960.595.976	6.323.363.792	Finance lease income
Pendapatan Ijarah - bersih	25,33	7.774.471.762	(38.470.137.979)	Ijarah income - net
Pendapatan modal kerja		1.829.006.581	-	Working capital income
Pendapatan lain-lain	26	3.043.078.520	2.966.683.929	Other income
Jumlah Pendapatan		21.607.152.839	(29.180.090.258)	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	27,35	(7.111.817.478)	(16.710.423.949)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(3.565.669.942)	(10.277.144.445)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29,35	(9.845.449.274)	(7.111.497.664)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang	7,8,9	(5.250.000.000)	(11.126.782.909)	Impairment losses on receivables
Beban lain-lain	30	(16.994.937.251)	(943.737.287)	Other charges
Jumlah Beban		(42.767.873.945)	(46.169.586.254)	Total Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(21.160.721.106)	(75.349.676.512)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK	31	5.319.047.826	18.862.768.240	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(15.841.673.280)	(56.486.908.272)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS
Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		-	-	Actuarial gain (loss) - net of deferred tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15.841.673.280)	(56.486.908.272)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	32			EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar		(10,44)	(17,80)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan/ Other Equity - Management and Employee Stock Option Plan	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as of 1 January 2018
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(56.486.908.272)	(56.486.908.272)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2018		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(362.757.795.986)	71.321.502.743	Balance as of 31 March 2018
Penambahan opsi saham		392.683.132.500	37.955.624.415	-	-	-	-	430.638.756.915	Management and employee stock option
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	(13.622.406)	-	-	-	(13.622.406)	Management and employee stock option
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	981.365.548	-	(166.073.761.626)	(165.092.396.078)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.252.151.144	3.082.727.676	(472.344.649.340)	393.341.149.446	Balance as of 31 December 2018
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(15.841.673.280)	(15.841.673.280)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2019		<u>710.055.132.500</u>	<u>131.746.133.412</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>1.252.151.144</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(488.186.322.620)</u>	<u>377.499.476.166</u>	Balance as of 31 March 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan:		
Sewa pembiayaan	11.821.839.242	65.506.567.250
Sewa Ijarah	104.773.411.094	13.284.192.437
Pengeluaran kas untuk:		
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen	(5.256.614.560)	(30.789.207.030)
Pembayaran beban usaha	(69.940.736.660)	(898.255.966)
Pembayaran beban keuangan:		
Bagi hasil	(4.299.514.921)	(376.316.564)
Beban bunga dan administrasi bank	(4.244.043.653)	(461.690.766)
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	32.854.340.543	46.265.289.361
Pendapatan bunga diterima	170.668.209	161.686.298
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	33.025.008.752	46.426.975.659
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (penempatan) rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(96.713.690)	(1.287.883.926)
Penjualan agunan yang diambil alih	2.004.829.545	-
Peningkatan (penurunan) titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	(105.550.059)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.908.115.855	(1.393.433.985)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(76.041.699.508)	(5.043.915.862)
Pembayaran medium term notes	(3.191.292.057)	(715.997.313)
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(139.394.517)	-
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(101.066.735)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(79.473.452.817)	(5.759.913.175)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.540.328.211)	39.273.628.499
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	72.804.857.330	31.518.298.387
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(149.582.906)	13.411.391
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	28.114.946.214	70.805.338.277

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers:
Finance lease
Ijarah lease
Cash paid for:
Leasing, factoring and consumer financing activities
Operating expenses
Cash used for financing expenses:
Profit sharing
Interest and other financial charges

Net cash receipts from operations
Interest income received

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Withdrawal (placement) of restricted cash in banks
Sale of foreclosed assets
Increase (decrease) in advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payments of bank loans
Payments of medium term notes
Payment of loan from financial institution
Payment of payables to related parties

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

Effect of foreign exchange rate changes

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan kegiatan pembiayaan Syariah. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, business activities of other financing under the rules of the Otoritas Jasa Keuangan, and Sharia financing. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

In 2010, the Company obtained its license to undertake Sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 47 dan 48 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Company has a total number of 47 and 48 employees as of 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi, Dewan Pengurus Syariah, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 March 2019 and 31 December 2018 consist of the following:

	31 Maret/March 2019	31 Desember/December 2018	
Komisaris Utama	Willy Rumondor	Willy Rumondor**	President Commissione
Komisaris	Petrus Halim	Petrus Halim	Commissione
Komisaris Independen	Erry Sulisto	Erry Sulisto**	Independent Commissione
Direktur Utama	Carolina Dina	Carolina Dina	President Directo
Direktur	Rusdiana Alexander Reyza Kurniawan Saktiaji	Rusdiana *** Alexander Reyza Kurniawan Saktiaji	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Willy Rumondor	Willy Rumondor**	Chairman
Anggota	Mulyadi Wira Sudhana Halim	Henry Reinold Ranonto Herman Kurnadi	Members
Audit Internal	Hafizh Dwi Sayadi	Hafizh Dwi Sayadi	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza	Alexander Reyza	Corporate Secretary
* Efektif mengundurkan diri 11 Oktober 2017 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 2 dari notaris Kristanti Suryani, SH., Mkn. tanggal 8 Januari 2018.			
** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 Oktober 2018			
*** Lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Oktober 2018			
* Effectively resigned on 11 October 2017 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 2 of notary Kristanti Suryani, SH., Mkn. dated 8 January 2018.			
** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 17 October 2018			
*** Passed the fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan on 22 October 2018			

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Konversi utang menjadi saham

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-

c. Debt to Equity Swap

Based on notarial deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based

0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ Shares amount	:
Nilai nominal saham/ Nominal value of share	:
Harga pelaksanaan/ Exercise price	:
Asal saham/ Share origin	:
Tanggal pencatatan/ Listing date	:

d. Penggabungan saham

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami

on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the Shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement
11 Juli/July 2018

d. Reverse stock

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, all of the Company's 1,517,321,249 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2018 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 2 "Statements of Cash Flow"
- Amendment to PSAK 53 "Shared Based Compensation"
- Amendment to PSAK 46 "Income Tax"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012.

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means

entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

e. Financial assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or

- atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re- organization.

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya dewan direksi dan komisaris.

- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and commissioners.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36d.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 36d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Utang bank, medium term notes, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, medium term notes, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

g. Netting of financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and

tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

i. Net investments in finance lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (unearned lease income), simpanan jaminan (security deposit) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

Sebagai Lessor (lanjutan)

As Lessor (continued)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggu pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all

dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

j. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipment
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

the efforts to collect debts has been done by the Company.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non- keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Sewa

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

r. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui

o. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

p. Revenue and expense recognition

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

q. Leases

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Post-employment benefits obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the

dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

s. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

v. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 33.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset ljarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 33.

Estimated useful lives of fixed assets and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets and assets for ljarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment loss on foreclosed assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Realization of deferred tax assets

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 31.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Kas	11.976.600	2.911.500	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.598.724.582	11.822.614.943	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	889.943.039	938.289.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	593.731.580	596.030.456	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank SBI Indonesia	523.717.270	6.148.270	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Negara Indonesia Syariah	330.224.654	346.400.456	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mestika Tbk	20.355.340	29.557.329.157	PT Bank Mestika Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	158.115.119	1.125.888.629	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	4.114.811.584	44.392.701.151	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.399.453.545	10.234.227.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Syariah	3.805.549.864	4.912.570.973	PT Bank Muamalat Syariah
PT Bank SBI Indonesia	29.152.767	1.197.439.538	PT Bank SBI Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	64.001.854	65.006.803	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	15.298.158.030	16.409.244.679	Total
Jumlah	19.412.969.614	60.801.945.830	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Tbk	690.000.000	-	PT Bank Mestika Tbk
Jumlah	8.690.000.000	12.000.000.000	Total
Jumlah	28.114.946.214	72.804.857.330	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	3,85% - 6,00%	4,25% - 4,50%	Rupiah

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jangka waktu deposito berjangka adalah 1 bulan.

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the term of the time deposits is 1 month.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah *Escrow* Rupiah masing-masing adalah sebesar Rp418.197.323 dan Rp286.178.361, dan *Escrow* Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp52.916.745 dan Rp374.400.378.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, Escrow Rupiah amounted Rp418,197,323 and Rp286,178,361, and Escrow Dollar America amounted Rp52,916,745 dan Rp374,400,378, respectively.

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
Piutang sewa pembiayaan	56.530.066.956	59.108.293.312	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.597.041.308	6.704.024.767	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(13.652.218.224)	(14.981.690.514)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.597.041.308)	(6.704.024.767)	Security deposit
Jumlah	42.877.848.732	44.126.602.798	Total
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.093.792.668.916	1.150.823.996.237	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	81.212.419.677	81.626.658.942	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(197.246.138.426)	(222.129.392.878)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(81.212.419.677)	(81.626.658.942)	Security deposit
Jumlah	896.546.530.490	928.694.603.359	Total
Jumlah	939.424.379.222	972.821.206.157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.294.486.185)	(106.377.517.733)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	828.129.893.037	866.443.688.424	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	809.634.422.687	839.583.132.459	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	56.483.315.497	56.483.315.497	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(149.157.430.069)	(170.928.050.037)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(56.483.315.497)	(56.483.315.497)	Security deposit
Jumlah	660.476.992.618	668.655.082.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93.955.854.754)	(88.705.854.754)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	566.521.137.864	579.949.227.668	Total - net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	340.688.313.185	370.349.157.090	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	31.326.145.488	31.847.368.212	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(61.740.926.581)	(66.183.033.355)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(31.326.145.488)	(31.847.368.212)	Security deposit
Jumlah	278.947.386.604	304.166.123.735	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.338.631.431)	(17.671.662.979)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	261.608.755.173	286.494.460.756	Total - net
Jumlah - bersih	828.129.893.037	866.443.688.424	Total - net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,00% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	5,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	9.036.987.655	8.624.444.476	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	8.502.394.464	8.624.453.984	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	38.990.684.837	41.859.394.852	Later than two years
Jumlah	56.530.066.956	59.108.293.312	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	696.440.020.516	797.224.520.744	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	122.517.600.253	125.136.341.429	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	274.835.048.147	228.463.134.064	Later than two years
Jumlah	1.093.792.668.916	1.150.823.996.237	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.150.322.735.872	1.209.932.289.549	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related party
Tidak lebih dari satu tahun	(4.268.151.084)	(4.388.853.376)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(3.744.360.249)	(3.948.284.950)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(5.639.706.891)	(6.644.552.188)	Later than two years
Jumlah	(13.652.218.224)	(14.981.690.514)	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(143.284.295.578)	(169.597.253.962)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(21.966.608.300)	(21.043.867.019)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(31.995.234.548)	(31.488.271.897)	Later than two years
Jumlah	(197.246.138.426)	(222.129.392.878)	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(210.898.356.650)	(237.111.083.392)	Total unearned lease income
Bersih	939.424.379.222	972.821.206.157	Net

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Piutang sewa pembiayaan	1.150.322.735.872	1.209.932.289.549	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.294.486.185)	(106.377.517.733)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.039.028.249.687	1.103.554.771.816	Total - net
Belum jatuh tempo	558.339.952.177	539.551.996.041	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
0 - 10 Hari	8.861.801.782	5.265.746.189	0 - 10 days
11 - 90 Hari	20.534.324.796	27.883.325.429	11 - 90 days
91 - 120 Hari	7.063.310.383	11.444.779.220	91 - 120 days
120 - 180 hari	16.652.141.745	23.964.649.795	120 - 180 days
> 180 hari	427.576.718.804	495.444.275.142	> 180 days
Jumlah - bersih	1.039.028.249.687	1.103.554.771.816	Total - net

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo awal tahun	106.377.517.733	91.868.574.603	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	4.916.968.452	14.508.943.130	Provision during the year
Saldo akhir tahun	111.294.486.185	106.377.517.733	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 20).

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	31 Maret/ 31 March 2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Terra Factor Indonesia	5.176.218.565
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.134.176)
Jumlah - bersih	5.104.084.389
Suku bunga efektif per tahun	9,00%

Seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi didenominasi oleh mata uang Rupiah.

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2019
Pihak berelasi	
Telah jatuh tempo	-
Belum jatuh tempo	
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	810.000.000
Lebih dari dua tahun	3.556.218.565
Jumlah	5.176.218.565

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp5.104.084.389 dan Rp5.306.584.389.

Tagihan anjak piutang yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

8. FACTORING RECEIVABLES

	31 Desember/ 31 December 2018	
Related party (Note 33)		
PT Terra Factor Indonesia	5.378.718.565	
Allowance for impairment losses	(72.134.176)	
Total - net	5.306.584.389	
Interest rates per annum	9,00%	

All factoring receivables to related party are denominated in Indonesian Rupiah.

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018	
Related party		
Past due	-	
Not yet due:		
Not later than one year	810.000.000	
More than one year but not more than two years	810.000.000	
More than two years	3.758.718.565	
Total	5.378.718.565	

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp5,104,084,389 and Rp5,306,584,389, respectively.

Factoring receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo awal tahun	72.134.176	279.899.322	Balance at beginning of year
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	-	(207.765.146)	(Reversal)/provision during the year
Saldo akhir tahun	72.134.176	72.134.176	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminakan oleh Perusahaan.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga (Catatan 33)	26.916.433.674	37.113.497.181	Third parties (Note 33)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.477.628.591)	(2.479.823.424)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	24.438.805.083	34.633.673.757	Total - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	26.063.551.998	35.812.866.989	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	852.881.676	1.300.630.192	U.S. Dollar
Jumlah	26.916.433.674	37.113.497.181	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.477.628.591)	(2.479.823.424)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	24.438.805.083	34.633.673.757	Total - net

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

These represent receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
0 - 10 Hari	613.726.164	1.514.357.226	0 - 10 days
11 - 90 Hari	388.581.791	1.194.622.660	11 - 90 days
91 - 120 Hari	-	324.358.007	91 - 120 days
120 - 180 hari	-	365.845.276	120 - 180 days
> 180 hari	23.436.497.128	31.234.490.588	> 180 days
Jumlah - bersih	24.438.805.083	34.633.673.757	Total - net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo awal tahun	2.479.823.424	3.728.670.067	Balance at beginning of year
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	(2.194.833)	(1.248.846.643)	(Reversal)/provision during the year
Saldo akhir tahun	2.477.628.591	2.479.823.424	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

10. ASET TETAP

	1 Januari 2019/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret 2019/ 31 Maret 2019	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.783.610.184	-	-	4.783.610.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.304.011.083	-	-	6.304.011.083	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.932.103.743	25.443.455	-	2.957.547.198	Office equipment
Perabot kantor	1.487.434.949	99.721.961	-	1.587.156.910	Office furniture
Jumlah	4.446.394.147	125.165.416	-	4.571.559.563	Total
Jumlah Tercatat	1.857.616.936			1.732.451.520	Net Carrying Value

	1 Januari/ 1 January 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ 31 December 2018 Rp	
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.761.115.184	22.495.000	-	4.783.610.184	Office equipment
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.281.516.083	22.495.000	-	6.304.011.083	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	2.280.534.578	651.569.165	-	2.932.103.743	Office equipment
Perabot kantor	1.461.897.010	25.537.939	-	1.487.434.949	Office furniture
Jumlah	3.769.287.043	677.107.104	-	4.446.394.147	Total
Jumlah Tercatat	2.512.229.040			1.857.616.936	Net Carrying Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The management believes that there is no impairment of property and equipment as of 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp2.971.351.699 dan Rp2.969.108.744 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Total cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp2,971,351,699 and Rp2,969,108,744, as of 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

11. ASET IJARAH MUNTAAHYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan.

	1 Januari/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	31 Maret/ 31 Maret 2019	
Biaya perolehan	997.460.560.368	-	131.463.077.176	47.564.063.820	818.433.419.372	Cost
Akumulasi penyusutan	717.667.243.932	40.940.573.556	67.676.970.989	47.564.063.820	643.366.782.679	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	279.793.316.436				175.066.636.693	Net Carrying Value

	1 Januari/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	31 Desember/ 31 December 2018	
Biaya perolehan	1.870.285.845.339	4.547.614.068	184.710.889.867	692.662.007.172	997.460.562.368	Cost
Akumulasi penyusutan	1.388.745.155.543	166.547.946.622	144.963.851.061	692.662.007.172	717.667.243.932	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	481.540.689.796				279.793.318.436	Net Carrying Value

Pengurangan pada tahun 2019 dan 2018 merupakan alat berat yang diambil alih dan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT).

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah – bersih" (Catatan 25).

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp643.126.282.033 dan US\$5.759.891 dan Rp749.567.923.467 dan US\$6.049.891. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan.

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAAHYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers.

Deductions in 2019 and 2018 represents foreclosed heavy equipments and repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements.

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income - net" (Note 25).

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp643,126,282,033 dan US\$5,759,891 and Rp749,567,923,467 dan US\$6,049,891, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari/ 1 January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ 31 March 2019	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	5.884.521.690	110.532.442.116	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	41.461.447.021	-	1.206.396.690	40.255.050.331	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	74.955.516.785			70.277.391.785	Net Carrying Value

12. FORECLOSED ASSETS

Represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

	1 Januari/ 1 January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ 31 December 2018	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	-	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	24.713.577.320	16.747.869.701	-	41.461.447.021	Accumulated impairment losses
Jumlah Tercatat	91.703.386.486			74.955.516.785	Net Carrying Value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp70.277.391.785 dan Rp74.955.516.785.

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp70,277,391,785 and Rp74,955,516,785, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Penjualan</u>			<u>Disposal</u>
Kas yang diperoleh	1.286.363.636	-	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	718.465.909	-	Receivables from customers
Jumlah	2.004.829.545	-	Total
Jumlah tercatat	(4.678.125.000)	-	Net carrying value
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	(2.673.295.455)	-	Loss on sale of foreclosed assets
Jumlah kerugian penjualan/pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 30)	(2.673.295.455)	-	Total loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 30)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Nil dan Rp16.747.869.701 pada 31 Desember 2018, dimana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

The Company recognized impairment loss of Nil dan Rp16.747,869,701 in 31 December 2018, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 33)			Receivables from related party (Note 33)
Kurang dari satu tahun	1.593.249.636	1.593.249.636	Less than one year
Lebih dari satu tahun	104.989.547.232	105.387.859.641	More than one year
Jumlah	106.582.796.868	106.981.109.277	Total
Lain-lain lebih dari satu tahun			
Piutang lain-lain dari			Other receivables less than one year
pihak ketiga	162.644.851.013	135.277.633.407	From third parties
Asuransi	38.851.932.117	38.132.992.075	Insurance
Uang muka	16.561.025.552	11.271.545.600	Advances
Jumlah	218.057.808.682	184.682.171.082	Total
Lain-lain kurang dari satu tahun			
Piutang lain-lain dari			Other receivables more than one year
pihak ketiga	182.944.553.518	172.670.761.013	From third parties
Jumlah	182.944.553.518	172.670.761.013	Total
Jumlah	507.585.159.068	464.334.041.372	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.041.872.834)	(141.041.872.834)	Allowance for impairment losses
Jumlah	366.543.286.234	323.292.168.538	Total

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Saldo awal tahun	141.041.872.834	122.758.714.736	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	-	18.283.158.098	Provision during the year
Saldo akhir tahun	141.041.872.834	141.041.872.834	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp141.041.872.834 pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 atas piutang lain-lain adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment losses of Rp141,041,872,834 in 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively, on other receivables is adequate.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 33)		
PT Intraco Penta Tbk	6.955.144.442	9.806.304.457
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	5.217.437.173
PT Intraco Penta Prima Service	-	2.405.454.545
Jumlah	12.172.581.615	17.429.196.175
Pihak ketiga		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000	31.220.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	2.898.500.039	2.898.500.039
Jumlah	66.427.586.739	66.427.586.739
Jumlah	78.600.168.354	83.856.782.914
b. Berdasarkan segmen bisnis		
<u>Konvensional</u>		
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000
PT Intraco Penta Tbk	6.955.144.442	9.806.304.457
PT Intraco Penta Wahana	4.006.050.000	4.006.050.000
PT Intraco Penta Prima Service	-	2.405.454.545
Jumlah	41.681.194.442	46.937.809.002
<u>Syariah</u>		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000	15.935.000.000
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	4.609.887.212	4.609.887.212
Jumlah	36.918.973.912	36.918.973.912
Jumlah	78.600.168.354	83.856.782.914
c. Berdasarkan mata uang		
<u>Konvensional</u>		
Rupiah	41.681.194.481	46.937.809.041
Jumlah	41.681.194.481	46.937.809.041
<u>Syariah</u>		
Rupiah	36.918.973.873	36.918.973.873
Jumlah	36.918.973.873	36.918.973.873
Jumlah	78.600.168.354	83.856.782.914

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor	
Related parties (Note 33)	
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173
PT Intraco Penta Prima Service	2.405.454.545
Total	17.429.196.175
Third parties	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000
Others (each below 5% of total trade payables)	2.898.500.039
Total	66.427.586.739
Total	83.856.782.914
b. By business segment	
<u>Conventional</u>	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000
PT Intraco Penta Tbk	9.806.304.457
PT Intraco Penta Wahana	4.006.050.000
PT Intraco Penta Prima Service	2.405.454.545
Total	46.937.809.002
<u>Syariah</u>	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	15.935.000.000
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000
Others (each below 5% of total trade payables)	4.609.887.212
Total	36.918.973.912
Total	83.856.782.914
c. By currency	
<u>Conventional</u>	
Rupiah	41.681.194.481
Total	46.937.809.041
<u>Syariah</u>	
Rupiah	36.918.973.873
Total	36.918.973.873
Total	83.856.782.914

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Pembelian aset untuk sewa pembiayaan dari pemasok lokal memiliki jangka waktu kredit selama 90 hari.

Purchase of assets intended for leasing from local suppliers have credit term of 90 days.

15. UTANG PAJAK

	31 Maret/ 31 March 2019
Pajak penghasilan	
Pasal 21	53.095.047
Pasal 23	3.800.308
Pasal 4 (2)	533.271.200
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	128.636.364
Jumlah	718.802.919

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ 31 December 2018	
Income taxes		
Article 21	127.723.533	
Article 23	10.617.727	
Article 4 (2)	37.180.000	
Value Added Tax - net	-	
Total	175.521.260	

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	31 Maret/ 31 March 2019
PT Intraco Penta Tbk	120.163.732
PT Intraco Penta Wahana	41.377.900
Jumlah	161.541.632

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2018	
PT Intraco Penta Tbk	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	41.377.900	PT Intraco Penta Wahana
Total	41.377.900	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan oleh PT Intraco Penta Tbk.

Payable to PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses by PT Intraco Penta Tbk.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

	31 Maret/ 31 March 2019
Berdasarkan mata uang	
Rupiah	58.591.300.890
Dolar Amerika Serikat	3.663.299.106
Jumlah	62.254.599.996

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2018	
By currency		
Rupiah	76.446.871.405	
U.S. Dollar	3.732.524.033	
Total	80.179.395.438	Total

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
PT Indonesia Eximbank	143.802.762.526	144.165.595.402	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk	134.381.011.248	134.884.386.428	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	43.123.277.317	45.525.928.410	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	54.853.533.837	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah	321.307.051.091	379.429.444.077	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk - USD\$ 396.919 pada 31 Maret 2019	5.653.695.291	6.538.634.898	PT Bank MNC Internasional Tbk - USD\$ 396.919 in 31 March 2019
USD\$ 451.533 pada 31 Desember 2018			USD\$ 451.533 in 31 December 2018
PT Bank SBI Indonesia - USD\$ 517.953 pada 31 Desember 2018	-	7.500.477.393	PT Bank SBI Indonesia - USD\$ 517.953 in 31 December 2018
Jumlah	5.653.695.291	14.039.112.291	Total
Jumlah Konvensional	326.960.746.382	393.468.556.368	Total Conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	231.150.445.191	231.749.178.017	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	74.264.322.439	75.110.104.852	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Syariah	62.603.353.653	70.603.353.653	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	25.016.986.962	25.256.076.544	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	393.035.108.245	402.718.713.066	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 1.888.674 pada 31 Maret 2019			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - US\$ 1.888.674 in 31 March 2019
US\$ 1.893.439 pada 31 Desember 2018	26.902.272.456	27.418.890.159	US\$ 1.893.439 in 31 December 2018
PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 469.122 pada 31 Maret 2019			PT Bank Negara Indonesia Syariah - US\$ 469.122 in 31 March 2019
US\$ 470.307 pada 31 Desember 2018	6.682.189.148	6.810.530.144	US\$ 470.307 in 31 December 2018
Jumlah	33.584.461.604	34.229.420.303	Total
Jumlah Syariah	426.619.569.849	436.948.133.369	Total Syariah
Jumlah	753.580.316.231	830.416.689.737	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Utang bank	753.580.316.231	830.416.689.737	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	5.633.347.692	10.638.708.251	Accrued interest
Jumlah	<u>759.213.663.923</u>	<u>841.055.397.988</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2018	-	52.247.632.110	2018
2019	50.900.776.524	3.658.566.754	2019
2020	2.831.732.290	3.658.566.754	2020
2021	2.831.732.290	3.658.566.754	2021
2022	2.831.732.290	3.658.566.754	2022
> 2023	<u>267.564.772.988</u>	<u>326.586.657.242</u>	> 2023
Jumlah	<u>326.960.746.382</u>	<u>393.468.556.368</u>	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2018	-	70.603.353.653	2018
2019	65.440.393.077	3.788.359.832	2019
2020	3.782.719.232	3.788.359.832	2020
2021	3.782.719.232	3.788.359.832	2021
2022	3.782.719.232	3.788.359.832	2022
> 2023	<u>349.831.019.076</u>	<u>351.191.340.388</u>	> 2023
Jumlah	<u>426.619.569.849</u>	<u>436.948.133.369</u>	Total

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT.Bank MNC Internasional Tbk dan Day Past Due (DPD) diatas 90 hari maksimum sebesar 2,5% kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2018, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk and Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2.5% to PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2019, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2019, the detail of the long term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purposes, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor I Rp105.239.384,367/Working capital credit export I Rp105.239,384,367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat executing kepada end user dalam mata uang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor/Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3% / The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3% b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan / The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	May 2018-April 2033 / 4%	Rp98.427.897.618
Kredit modal kerja ekspor II Rp45.729.729,897/ Working capital credit export II - Rp45.729,729,89	Modal kerja/Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3% / The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018-April 2033 / 4%	Rp45.374.864.908

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminkan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/Working capital credit - Rp174,902,728,006	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali / The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain / The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties	May 2018-April 2033 / 4%	Rp120.563.789.457

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminkan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/Working capital credit - Rp26,995,302,982	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan / Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali / The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain / The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	May 2018-April 2033 / 4%	Rp13.817.221.791

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413,042 / <i>Special loan transaction</i> Rp83,394,413,04	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA / <i>Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products</i>	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank / <i>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance</i> b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang / objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due (DPD)</i> yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% / <i>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less</i> b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain / <i>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies</i>	Apr 2016-Mar 2020 / 13 - 13,5%	Rp43.123.277.317

Konvensional / Conventional					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus US\$2.054.182 / <i>Loan transaction</i> US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA / <i>Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products</i>	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank / <i>Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance</i> b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang / objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due (DPD)</i> yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5% / <i>The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less</i> b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain / <i>The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies</i>	Apr 2016-Mar 2020 / 6,5%	USD 396.919

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Syariah / Syariah					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah (Rp227.075.998.397 dan US\$2.038.050)/(Rp227.075.998.397 and US\$2.038.050)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk / Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk / Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000 d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan paillit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha / The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018-April 2033 / 4% May 2018-April 2033 / 4%	Rp199.925.994.959 USD 1.888.674
Line Facility Al Murabahah/ (Rp33.693.999.490)/(Rp33.693.999.490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan paillit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018-April 2033 / 4%	Rp31.224.450.232

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Syariah / Syariah					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Platfond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminkan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank BNI Syariah					
Murabahah/ (Rp208.000.000.000/ (Rp208.000.000.000)	Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan / The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	April 2018 - Maret 2033 / 4%	Rp74.264.322.439
	Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan / The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing legal form or status of the Company and doing merger or consolidation with other company	April 2018 - Maret 2033 / 4%	USD 469.122
		c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim / Personal guarantee from Mr. Halex Halim	c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank / The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank		
		d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk / Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user		

Syariah / Syariah					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Platfond	Digunakan untuk / Used for	Dijaminkan dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank Maybank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp81.125.000.000 / Murabahah (Rp81.125.000.000)	Untuk restrukturisasi fasilitas murabahah yang sudah berjalan / To restructure existing Murabahah facility	Fidusia adalah piutang senilai IDR119.368.895.443 yang merupakan tagihan yang memenuhi syarat atau sebesar nilai piutang yang ada pada fasilitas murabahah pada saat ini / Fiduciary is worth IDR119,368,895,443 receivables which are the charges that qualify or amount of the receivables that exist on murabahah facility at this time	a. Rasio debt to equity tidak boleh melebihi 8 kali dan dibuktikan dalam waktu 6 bulanan / Debt to equity ratio should not be above 8 times and calculated every 6 months b. Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal perubahan anggaran dasar dan/atau pengurus, pelepasan kepemilikan atas saham milik para pemegang saham mayoritas perusahaan kepada pihak ketiga, mendirikan anak perusahaan. Nasabah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dilarang untuk melakukan dan merubah anggaran dasar dan/atau pengurus, membagikan atau membayarkan dividen apapun/ The Company shall request approval from the bank in terms of changes in the constitution and/or the management, the release of ownership of the shares owned by the majority shareholder of the company to a third party, set up a subsidiary. Customers without prior notice to the bank is prohibited to make and amend the articles of association and / or administrators, distribute or pay any dividends	Apr 2017-Mar 2020 / 11,75%	Rp62.603.353.653

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Syariah / Syariah					
Jenis fasilitas kredit / pagu pinjaman / Type of credit facility / Plafond	Digunakan untuk / Used for	Dijamin dengan / Collateralized by	Persyaratan / Covenants	Jadwal pembayaran / Tingkat bunga per tahun / Payment schedule / Interest rate per annum	Saldo 31 Maret 2019 / Outstanding 31 Maret 2019
PT Bank Syariah Mandiri					
Murabahah (Rp32,685,847,269/ (Rp32,685,847,269)	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah / Financing restructuring with Musyarakah scheme.	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk / Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran modal / The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi / The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	April 2018 - Maret 2033 / 4%	Rp25.016.986.962

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 Nopember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 500.000 dan US\$ 4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On November 10, 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$ 10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$ 500,000 and US\$ 4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Utang kepada lembaga keuangan USD 3.889.241 pada 31 Maret 2019 dan US\$3.925.222 pada 31 Desember 2018	55.398.345.385	56.462.198.367	Loan from financial institution USD 3.889.241 in 31 March 2019 dan US\$3.925.222 in 31 December 2018
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(50.054.755)	(50.054.755)	Less unamortized transaction costs
Bersih	55.348.290.630	56.412.143.612	Net

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$ 10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan,

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$ 10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Jumlah bagi hasil dari utang kepada lembaga keuangan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.565.669.942 dan Rp1.900.802.111.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The profit sharing on loan from financial institution in 31 March 2019 and 31 December 2018 amounted to Rp3,565,669,942 and Rp1,900,802,111, respectively.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

20. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret/ 31 March 2019
Medium term notes	325.483.019.558
Bersih	325.483.019.558

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp3.191.292.057 dan Rp11.222.013.856.

20. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ 31 December 2018	
	328.674.311.615	Medium term notes
	328.674.311.615	Net

On January 27, 2014, the Company issued *Medium Term Notes* (MTN) I amounting to Rp 300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on January 27, 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do a re-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company paid its MTN totally Rp Rp3,191,292,057 and Rp11,222,013,856, respectively.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 37).

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement Of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 37).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2019
Biaya yang masih harus dibayar	21.743.464.385
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	60.320.528.877
Syariah	9.094.663.024
Jumlah	91.158.656.286

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ 31 December 2018	
19.417.012.985	Accrued expenses	
	Other liabilities	
100.642.857.881	Conventional	
9.033.419.090	Syariah	
129.093.289.956	Total	

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and *medium term notes* (Note 20).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 47 dan 48 karyawan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 44 and 46 employees in 31 March 2019 and 31 December 2018, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	225.000.000	1.643.470.082	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(1.519.896.441)	Past service cost
Biaya bunga	-	252.634.570	Interest cost
Jumlah	225.000.000	376.208.211	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(1.274.531.310)	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	225.000.000	(898.323.099)	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing sebesar Rp1.191.057.242 dan Rp4.817.696.599.

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation amounting to Rp1,191,057,242 and Rp4,817,696,599, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits Rp	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits Rp	
Tingkat diskonto			Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	4.338.720.406	4.338.720.406	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	5.370.028.704	5.370.028.704	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	5.387.215.711	5.387.215.711	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	4.315.048.721	4.315.048.721	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 31 December 2018 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,25%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

31 Maret/31 March 2019				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/Total paid-up capitals stock Rp	Name of Stockholder
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
PT Northcliff Indonesia	167.500.000	11,04%	41.875.000.000	PT Northcliff Indonesia
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	26.921.968	1,77%	6.730.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total
31 Desember/31 December 2018				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/Total paid-up capitals stock Rp	Name of Stockholder
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
PT Northcliff Indonesia	167.500.000	11,04%	41.875.000.000	PT Northcliff Indonesia
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	26.921.968	1,77%	6.730.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditur Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditur PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga .Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of PT Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ Shares amount	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ Nominal value of share	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ Exercise price	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ Share origin	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement
Tanggal pencatatan/ Listing date	:	11 Juli/July 2018

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan perseroan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- the value of shares Series A amounted Rp500
- the value of shares Series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2018	3.173.720.000
Penggabungan saham	(2.538.976.000)
Konversi utang menjadi saham	688.155.281
Penawaran Umum Terbatas I	194.421.968
Saldo 31 Desember 2018	1.517.321.249

Balance as of 1 January 2018
Reverse stock
Debt to equity swap
Right Issue I
Balance as of 31 December 2018

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.746.133.412.

Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,736,133,412.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	31 Maret/ 31 March 2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.077.508.521
Pihak ketiga	7.883.087.455
Jumlah	8.960.595.976

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	31 Maret/ 31 March 2018	
	21.486.242	Related party (Note 33)
	6.301.877.550	Third parties
Total	6.323.363.792	

25. PENDAPATAN IJARAH - BERSIH

	31 Maret/ 31 March 2019
Pendapatan sewa IMBT	
Pihak ketiga	7.495.027.797
	7.495.027.797
Beban penyusutan - aset IMBT (Catatan 11)	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Pihak ketiga	279.443.965
	279.443.965
Pendapatan Ijarah - bersih	7.774.471.762

25. IJARAH INCOME - NET

	31 Maret/ 31 March 2018	
IMBT lease income		
Third parties	16.916.369.504	
Total	16.916.369.504	
Depreciation expense - IMBT assets (Note 11)		
Related party (Note 33)	(41.496.266)	
Third parties	(55.345.011.217)	
	(55.386.507.483)	
Ijarah income - net	(38.470.137.979)	

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2019
Pendapatan denda atas - piutang sewa pembiayaan	2.118.666.008
Selisih kurs-bersih	-
Pendapatan administrasi	550.348.871
Pendapatan bunga deposito	170.668.209
Lain-lain	203.395.432
Jumlah	3.043.078.520

26. OTHER INCOME

	31 Maret/ 31 March 2018	
Income from penalties on finance lease receivables	212.742.293	
Gain on foreign exchange-net	2.148.933.366	
Administration income	442.896.163	
Interest income on time deposits	161.686.298	
Others	425.809	
Total	2.966.683.929	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

27. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ 31 March 2019
Beban bunga dari:	
Utang bank	4.170.840.372
Medium term notes	2.878.636.440
Utang usaha	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Jumlah	7.049.476.812
Beban administrasi bank	62.340.666
Beban provisi	-
Jumlah	7.111.817.478

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba rugi.

28. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 19) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 20).

27. FINANCE COST

	31 Maret/ 31 March 2018	
Interest expenses on:		
Bank loans	11.121.432.271	
Medium term notes	5.066.397.729	
Trade accounts payable		
Related parties (Note 33)	442.821.582	
Total	16.630.651.582	
Bank charges	31.575.202	
Provision expenses	48.197.165	
Total	16.710.423.949	

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

28. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 19) and loan from financial institution (Note 20) of the Company.

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Maret/ 31 March 2018	
Rupiah	3.230.489.338	9.168.241.929	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	335.180.604	1.108.902.516	U.S. Dollar
Jumlah	3.565.669.942	10.277.144.445	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ 31 March 2019
Gaji dan tunjangan karyawan	3.267.117.429
Beban penarikan agunan	2.261.000.000
Sewa kantor (Catatan 33)	1.142.724.000
Beban operasional	960.829.857
Jasa profesional	940.551.450
Iuran dan retribusi	248.189.576
Perjalanan dinas	234.674.787
Sewa kendaraan	220.000.000
Penyusutan (Catatan 10)	125.165.420
Keperluan kantor	65.526.590
Perbaikan dan pemeliharaan	27.782.260
Biaya manajemen (Catatan 33)	258.875
Lain lain	351.629.030
Jumlah	9.845.449.274

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ 31 March 2018	
Salaries and allowances	2.856.182.869	
Foreclosed assets expenses	191.835.406	
Office rent (Note 33)	1.494.492.768	
Operational expense	-	
Professional fees	1.417.225.017	
Fees and retribution	105.760.647	
Travel	85.007.857	
Vehicle rent	291.580.000	
Depreciation (Note 10)	176.235.663	
Office supplies	61.909.840	
Service and maintenance	50.555.944	
Management fee (Note 33)	310.860.971	
Others	69.850.682	
Total	7.111.497.664	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

30. BEBAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ 31 March 2019
Kerugian penjualan/ pembiayaan kembali agunan yang diambil alih (Catatan 12)	2.673.295.455
Kerugian selisih kurs mata uang asing	3.208.515.611
Kerugian pelunasan dipercepat	11.113.126.185
Lain-lain	-
Jumlah	16.994.937.251

30. OTHER CHARGES

	31 Maret/ 31 March 2018
Loss on sale/refinancing of foreclosed assets (Note 12)	-
Loss on foreign exchange	-
Loss on accelerated repayment	-
Others	943.740.278
Total	943.740.278

31. PAJAK PENGHASILAN

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

	31 Maret/ 31 March 2019
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	5.319.047.826
Jumlah	5.319.047.826

31. INCOME TAX

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	31 Maret/ 31 March 2018
Current tax	-
Deferred tax	18.862.768.240
Total	18.862.768.240

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2019
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(21.160.721.106)
Perbedaan temporer:	
Imbalan pasca kerja	225.000.000
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	-
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(32.497.376)
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	-
Penurunan nilai piutang lain-lain	-
Jumlah	192.502.624
Perbedaan tetap:	
Perjamuan dan sumbangan	-
Penyusutan asset tetap	100.242
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak pajak	(170.668.209)
Pendapatan lainnya	(1.186.579)
Beban lainnya	56.284.352
Jumlah	(115.470.194)
Rugi kena pajak	(21.083.688.676)

b. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/ 31 December 2018
Statements of profit or loss and other comprehensive income	(179.219.824.637)
Temporary differences:	
Post-employment benefits	779.760.863
Impairment of foreclosed assets	16.747.869.701
Difference between fiscal and commercial depreciation	31.206.241
Impairment losses of net investment in finance assets	60.548.028.452
Impairment losses of other receivables	18.283.158.098
Total	96.390.023.355
Permanent differences:	
Entertainment and donation	21.297.791
Depreciation of fixed assets	562.154
Interest income already subjected to final tax	(1.014.683.234)
Other revenues	(14.604.361)
Other expenses	3.057.337.602
Total	2.049.909.952
Taxable loss	(80.779.891.330)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ 1 January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ 31 March 2019	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(32.680.224)	7.801.562	-	(24.878.662)	(8.124.344)	-	(33.003.006)	Accumulated depreciation of property and equipment
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.178.369.330	4.186.967.425	-	10.365.336.755	-	-	10.365.336.755	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	4.890.819.116	-	-	4.890.819.116	-	-	4.890.819.116	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	30.303.724.701	15.137.007.113	-	45.440.731.814	-	-	45.440.731.814	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	24.708.133.939	4.570.789.525	-	29.278.923.464	-	-	29.278.923.464	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang asuransi	5.981.544.745	-	-	5.981.544.745	-	-	5.981.544.745	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	908.647.517	(340.011.355)	(327.121.851)	241.514.311	56.250.000	-	297.764.311	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	103.111.689.518	(10.416.491.258)	-	92.695.198.260	5.270.922.170	-	97.966.120.430	Fiscal loss
Jumlah	176.050.248.642	13.146.063.012	(327.121.851)	188.869.189.803	5.319.047.826	-	194.188.237.629	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(21.160.721.106)	(179.219.824.627)	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	(5.290.180.277)	(44.804.956.159)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	(28.867.549)	512.477.488	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	-	31.146.415.660	Tax effect of unrecognized fiscal loss
Jumlah manfaat pajak	(5.319.047.826)	(13.146.063.011)	Total tax benefit

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Maret/ 31 March 2019
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>(15.841.673.280)</u>
	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>1.517.321.249</u>

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

	31 Maret/ 31 March 2018
Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share	<u>(56.486.908.272)</u>
	<u>Lembar/Shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share	<u>3.173.720.000</u>

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Columbia Chrome Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Presiden Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (induk perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Columbia Chrome Indonesia, PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the Company's President Commissioner PT Intraco Penta Tbk (parent company).
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

31 Maret/31 March 2019						
Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/Receivables from related party	Piutang ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerja/ Working Capital Receivables	
PT Terra Factor Indonesia	953.087.771	38.771.856.291	5.176.218.565	106.582.796.868	1.308.583.904	-
PT Intraco Penta Prima Service	719.970.333	-	-	-	-	16.998.863.328
PT Columbia Chrome Indonesia	747.543.097	4.105.992.441	-	-	-	20.600.674.970
PT Intraco Penta	446.768.773	-	-	-	-	12.686.541.696
Persentase dari jumlah Pendapatan diluar beban penyusutan- aset IMBT/Percentage to total revenues excluded depreciation expense - IMBT assets	13,10%					
Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets	2,46%	0,30%	6,10%	0,07%	2,88%	
31 Desember/31 December 2018						
Pendapatan/ Revenues	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/Receivables from related party	Piutang ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerja/ Working Capital Receivables	
PT Terra Factor Indonesia	2.703.785.311	39.891.656.657	5.378.718.565	106.981.109.277	1.308.583.904	-
PT Intraco Penta Prima Service	663.579.708	-	-	-	-	22.309.705.023
PT Columbia Chrome Indonesia	581.448.944	4.234.946.141	-	-	-	17.954.592.622
PT Intraco Penta	839.772.923	-	-	-	-	12.839.772.923
PT Intraco Penta Wahana	1.210.603.533	-	-	-	-	-
Persentase dari jumlah Pendapatan diluar beban penyusutan- aset IMBT/Percentage to total revenues excluded depreciation expense - IMBT assets	5,78%					
Persentase dari jumlah aset/ Percentage to total assets	2,32%	0,28%	5,62%	0,07%	2,79%	

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	6.955.144.442	9.806.304.457	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	5.217.437.173	5.217.437.173	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	2.405.454.545	PT Intraco Penta Prima Servis
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	120.163.732	-	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	41.377.900	41.377.900	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	12.334.123.247	17.470.574.075	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

- c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

- c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

- d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	210.000.000	-	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	713.573.387	1.508.412.683	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	1.635.279.097	Post-employment benefits

- e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp1.142.724.000 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

- e. The Company incurred office rent expense mounting to Rp1,142,724, to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) for the three month-period ended at 31 March 2019.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders approved the following:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp(13.622.406) di tahun 2018 dan dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp 299 per share for stocks with par value at Rp 100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Stock option expense amounting to Rp(13,622,406) in 2018 and recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity – management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap I/ Phase I	Tahap III/ Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as of January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as of December 31, 2016

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, modal lain-lain sehubungan dengan opsi masing-masing sebesar Rp19.549.654.054.

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating division, as follows:

	31 Maret/31 March 2019			
	Konvensional/ Conventional Rp	Syariah Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	13.427.672.648	8.179.480.191	21.607.152.839	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(7.082.747.539)	(29.069.939)	(7.111.817.478)	Finance cost
Bagi hasil	-	(3.565.669.942)	(3.565.669.942)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(9.841.184.212)	(4.265.062)	(9.845.449.274)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(5.250.000.000)	-	(5.250.000.000)	Impairment losses
Beban lain-lain	(20.811.452.097)	3.816.514.846	(16.994.937.251)	Other charges
Jumlah beban	(42.985.383.848)	217.509.903	(42.767.873.945)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(29.557.711.200)	8.396.990.094	(21.160.721.106)	Loss before tax
Manfaat pajak			5.319.047.826	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(15.841.673.280)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.492.374.604.272	236.185.450.307	1.728.560.054.579	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	17.435.874.435	Unallocated assets
Jumlah aset			1.745.995.929.014	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	851.001.335.910	515.585.256.776	1.366.586.592.686	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	1.909.860.162	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.368.496.452.848	Total liabilities
Penyusutan	125.165.416	-	125.165.416	Depreciation

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

	31 Maret/31 March 2018			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	16.385.828.122	(45.565.918.380)	(29.180.090.258)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(16.653.358.403)	(57.065.546)	(16.710.423.949)	Finance cost
Bagi hasil	-	(10.277.144.445)	(10.277.144.445)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(7.111.503.270)	5.606	(7.111.497.664)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(10.291.126.306)	(835.656.603)	(11.126.782.909)	Impairment losses
Beban lain-lain	(943.737.287)	-	(943.737.287)	Other charges
Jumlah beban	(34.999.725.266)	(11.169.860.988)	(46.169.586.254)	Total expenses
Laba (rugi) sebelum pajak	(18.613.897.144)	(56.735.779.367)	(75.349.676.512)	Income (loss) before tax
Manfaat pajak			18.862.768.240	Tax benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN			(56.486.908.272)	NET INCOME FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.519.105.523.578	514.685.542.435	2.033.791.066.013	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	11.622.178.848	Unallocated assets
Jumlah aset			2.045.413.244.861	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.248.258.695.777	725.833.046.341	1.974.091.742.118	Segment liabilities
Jumlah liabilitas			1.974.091.742.118	Total liabilities
Penyusutan	176.235.663	-	176.235.663	Depreciation

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Maret 2019					31 Maret 2019
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	19.424.946.214	-	-	19.424.946.214	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	471.114.068	-	-	471.114.068	Restricted Cash
Investasi neto sewa pembiayaan	828.129.893.037	-	-	828.129.893.037	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.104.084.389	-	-	5.104.084.389	Factoring receivables
Piutang modal kerja	50.903.629.453	-	-	50.903.629.453	Working capital financing
Aset lain-lain - konvensional	313.125.589.319	-	-	313.125.589.319	Other assets - conventional
Jumlah	1.217.159.256.480	-	-	1.217.159.256.480	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	41.681.194.481	-	41.681.194.481	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	161.541.632	-	161.541.632	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	326.960.746.382	-	326.960.746.382	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	325.483.019.558	-	325.483.019.558	Medium term notes
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	16.051.453.307	-	16.051.453.307	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	710.337.955.360	-	710.337.955.360	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018					31 December 2018
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	72.801.945.830	-	-	72.801.945.830	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	374.400.378	-	-	374.400.378	Restricted Cash
Investasi neto sewa pembiayaan	866.443.688.424	-	-	866.443.688.424	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.306.584.389	-	-	5.306.584.389	Factoring receivables
Pinjaman modal kerja	53.800.253.436	-	-	53.800.253.436	Working capital financing
Aset lain-lain - konvensional	295.307.376.356	-	-	295.307.376.356	Other assets - conventional
Jumlah	1.294.034.248.813	-	-	1.294.034.248.813	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - konvensional	-	46.937.809.041	-	46.937.809.041	Trade payables - conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	41.377.900	-	41.377.900	Payables to related parties
Utang bank - konvensional	-	393.468.556.368	-	393.468.556.368	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	328.674.311.615	-	328.674.311.615	Medium term notes
Liabilitas lain-lain - konvensional	-	12.991.156.928	-	12.991.156.928	Other liabilities - conventional
Jumlah	-	782.113.211.852	-	782.113.211.852	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except for the derivative financial instruments.

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of 31 March 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Pinjaman	1.134.411.626.419	1.215.503.144.964	Debt
Kas dan setara kas	28.114.946.214	72.804.857.330	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.106.296.680.205	1.142.698.287.634	Net debt
Modal	376.247.325.022	393.341.149.446	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	294%	291%	Net debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki rasio permodalan sebesar 22% dan 23%.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company has capital ratio amounted 22% and 23%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -1%, -4%, 139% dan -1%.

As at 31 March 2019 the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -1%, -4%, 139% and -1% respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -9%, -42%, -136% dan -6%.

As at 31 December 2018 the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -9%, -42%, -136% and -6%, respectively.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

	31 Maret/31 March 2019		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.074.007	15.298.158.030	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.715	52.916.745	Restricted Cash
Investasi neto sewa pembiayaan	19.583.501	278.947.386.604	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	59.877	852.881.676	IMBT receivables
Piutang lain-lain	2.270.574	32.342.052.574	Other receivables
Jumlah	22.991.674	327.493.395.629	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.754.715	39.238.156.895	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	3.889.241	55.398.345.385	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	115.624	1.646.951.376	Other liabilities
Jumlah	6.759.580	96.283.453.656	Total
Aset - Bersih	16.232.094	231.209.941.973	Net Assets
	31 Desember/31 December 2018		
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.133.157	16.409.244.679	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.092	88.222.017	
Investasi neto sewa pembiayaan	21.004.497	304.166.123.735	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	89.816	1.300.630.192	IMBT receivables
Piutang lain-lain	2.309.924	33.450.014.304	Other receivables
Jumlah	24.543.486	355.414.234.927	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	3.333.232	48.268.532.594	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	3.899.054	56.462.198.367	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	154.582	2.238.502.652	Other liabilities
Jumlah	7.386.868	106.969.233.613	Total
Aset - Bersih	17.156.618	248.445.001.314	Net Assets

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan,

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would

akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax

31 Maret/31 March 2019		31 Desember/31 December 2018	
1%	1.734.074.565	1%	1.288.030.490

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At 31 March 2019 and 31 December 2018, the conversion rates used by the Company are as follows:

Mata uang	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	Foreign currency
1 USD	14.244	14.481	USD 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial

dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual

institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of 31 March 2019 and 31 December 2018, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai rasio piutang pembiayaan yang bermasalah sebesar 45,94% dan 55,82%.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company has non performing financing amounted 45,94% and 55.82%.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	31 Maret/31 March 2019				
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa Pembiayaan/IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/Factoring	Modal Kerja/Working Capital	Jumlah/Total
Eksposur kredit/ Credit exposure	828.129.893.037	199.505.441.776	5.104.084.389	50.903.629.453	1.083.643.048.655
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	730.583.588.526	491.187.876.552	-	33.300.000.000	1.255.071.465.078
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	97.546.304.511	(291.682.434.776)	5.104.084.389	17.603.629.453	(171.428.416.423)
	31 Desember/31 December 2018				
	Investasi Neto Sewa Pembiayaan/Net Investment in Finance Lease	IMBT Sewa Pembiayaan/IMBT Finance Lease	Anjak Piutang/Factoring	Modal Kerja/Working Capital	Jumlah/Total
Eksposur kredit/ Credit exposure	866.443.688.424	314.426.990.193	5.306.584.389	53.800.253.436	1.239.977.516.442
Nilai jaminan - alat berat/ Collateral value - heavy equipment	(796.398.724.811)	(569.793.757.472)	-	(44.690.000.000)	(1.410.882.482.283)
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin/ Total unsecured (oversecured) credit exposure	70.044.963.613	(255.366.767.279)	5.306.584.389	9.110.253.436	(170.904.965.841)

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31 Maret 2019/31 March 2019							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	617.257.659	1.234.515.318	5.555.318.930	71.193.076.447	-	78.600.168.354	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	16.051.453.307	-	-	-	-	16.051.453.307	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	161.541.632	-	-	-	-	161.541.632	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	49.012.954.998	471.955.382	2.123.799.218	19.586.148.319	255.765.888.465	Bank loans - conventional
Medium term notes	4,00%	8.893.607.186	3.158.561.704	14.213.527.667	64.169.668.246	235.047.654.755	Medium term notes
Jumlah		74.736.814.782	4.865.032.404	21.892.645.815	154.948.893.012	490.813.543.220	Total

31 Desember/31 December 2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 month to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	-	-	50.419.111.700	33.437.671.214	-	83.856.782.914	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	12.991.156.928	-	-	-	-	12.991.156.928	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	41.377.900	-	-	-	-	41.377.900	Payables to related parties
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	52.552.522.327	609.765.953	2.743.925.066	24.390.464.337	313.171.878.685	Bank loans - conventional
Medium term notes	4,00%	6.898.790.916	3.158.561.704	14.213.527.667	68.159.300.794	236.244.130.534	Medium term notes
Jumlah		72.483.848.071	3.768.327.657	67.376.564.433	125.987.436.345	549.416.009.219	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2019, perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 291% dan 13%. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 379% dan 32%.

As at 31 March 2019, the Company has Current ratio and cash ratio amounted 291% and 13%, respectively. As at 31 December 2018, the Company has current ratio and cash ratio amounted 379% and 32%, respectively.

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Fasilitas utang Bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	2.706.559.066.757	3.383.488.545.951	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	2.706.559.066.757	3.383.488.545.951	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below summarizes the loans facilities payments in 31 March 2019 and 31 December 2018:

	31 Maret/ 31 March 2019	31 Desember/ 31 December 2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.853.533.837	449.980.012	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Maybank Syariah	8.000.000.000	1.282.063.012	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.402.651.100	8.443.404.434	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	845.782.413	16.581.375.671	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	598.732.826	8.062.467.748	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	503.375.180	10.568.281.026	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	360.668.455	967.554.336	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	239.089.582	2.567.465.379	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	67.803.833.393	48.922.591.618	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia	7.377.727.233	20.098.044.049	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	775.613.734	5.254.464.214	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67.692.223	185.581.370	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	16.832.925	51.239.300	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.034.004.207	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	8.237.866.115	30.623.333.139	Total
Jumlah	76.041.699.508	79.545.924.757	Total

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat

d. Fair Value of Financial Instrument

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

financial statements approximate their fair values:

		31 Maret/31 March 2019			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Investasi neto sewa pembiayaan	828.129.893.037		801.453.388.269	Net investments in finance lease	
Pembiayaan modal kerja	50.903.629.453		45.385.148.241	Working capital financing	
Tagihan anjak piutang	5.104.084.389		3.747.798.877	Factoring receivables	
Jumlah	884.137.606.879		850.586.335.387	Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank - konvensional	326.960.746.382		199.501.541.008	Bank loans - conventional	
Medium term notes	325.483.019.558		184.857.555.212	Medium term notes	
Jumlah	652.443.765.940		384.359.096.220	Total	
		31 Desember/31 December 2018			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Investasi neto sewa pembiayaan	866.443.688.424		854.633.425.795	Net investments in finance lease	
Pembiayaan modal kerja	53.800.253.436		48.053.516.741	Working capital financing	
Tagihan anjak piutang	5.306.584.389		3.953.754.257	Factoring receivables	
Jumlah	925.550.526.249		906.640.696.793	Total	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank - konvensional	393.468.556.368		242.029.253.852	Bank loans - conventional	
Medium term notes	328.674.311.615		187.839.784.862	Medium term notes	
Jumlah	722.142.867.983		429.869.038.714	Total	

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Maret 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	31 March 2019
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	801.453.388.269	-	801.453.388.269	Net investments in finance lease
Modal Kerja	-	45.385.148.241	-	45.385.148.241	Working Capital
Tagihan anjak piutang	-	3.747.798.877	-	3.747.798.877	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	70.277.391.785	-	70.277.391.785	Foreclosed assets
Jumlah	-	920.863.727.172	-	920.863.727.172	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	199.501.541.008	-	199.501.541.008	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	184.857.555.212	-	184.857.555.212	Medium term notes
Jumlah	-	384.359.096.220	-	384.359.096.220	Total
31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	31 December 2018
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	854.633.425.795	-	854.633.425.795	Net investments in finance lease
Modal Kerja	-	48.053.516.741	-	48.053.516.741	Working Capital
Tagihan anjak piutang	-	3.953.754.257	-	3.953.754.257	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	74.955.516.785	-	74.955.516.785	Foreclosed assets
Jumlah	-	981.596.213.578	-	981.596.213.578	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	242.029.253.852	-	242.029.253.852	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	187.839.784.862	-	187.839.784.862	Medium term notes
Jumlah	-	429.869.038.714	-	429.869.038.714	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

37. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) **37. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)**

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (“PKPUS”) untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (“PKPUT”) dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment (“PKPUS”) for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment (“PKPUT”) within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																																															
Hutang Separatis	<table><tr><th>Kreditor Separatis</th><th>Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</th><th></th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td><td></td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347</td><td>*</td><td></td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td><td></td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td><td></td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td><td></td><td></td></tr></table>	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")			ICD	60.700.874.475			BNI	153.910.574.347	*		BNI Syariah	101.026.008.478			Maybank Syariah	80.430.382.896			MNC	66.183.351.360			Muamalat	298.670.796.616			Exim	145.133.150.239			Mestika	55.666.183.424			Syariah Mandiri	30.066.673.552			SBI	25.818.424.891			*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		
Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")																																															
ICD	60.700.874.475																																															
BNI	153.910.574.347	*																																														
BNI Syariah	101.026.008.478																																															
Maybank Syariah	80.430.382.896																																															
MNC	66.183.351.360																																															
Muamalat	298.670.796.616																																															
Exim	145.133.150.239																																															
Mestika	55.666.183.424																																															
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																															
SBI	25.818.424.891																																															

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																																															
Separatist Debt	<table><tr><th>Separatist Creditors</th><th>Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</th><th></th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60,700,874,475</td><td></td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153,910,574,347</td><td>*</td><td></td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101,026,008,478</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80,430,382,896</td><td></td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66,183,351,360</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298,670,796,616</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145,133,150,239</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55,666,183,424</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30,066,673,552</td><td></td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25,818,424,891</td><td></td><td></td></tr></table>	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")			ICD	60,700,874,475			BNI	153,910,574,347	*		BNI Syariah	101,026,008,478			Maybank Syariah	80,430,382,896			MNC	66,183,351,360			Muamalat	298,670,796,616			Exim	145,133,150,239			Mestika	55,666,183,424			Syariah Mandiri	30,066,673,552			SBI	25,818,424,891			*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		
Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")																																															
ICD	60,700,874,475																																															
BNI	153,910,574,347	*																																														
BNI Syariah	101,026,008,478																																															
Maybank Syariah	80,430,382,896																																															
MNC	66,183,351,360																																															
Muamalat	298,670,796,616																																															
Exim	145,133,150,239																																															
Mestika	55,666,183,424																																															
Syariah Mandiri	30,066,673,552																																															
SBI	25,818,424,891																																															

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

Separatist Debt Settlement	<i>Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:</i> <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td><i>Year ke-1 up to ke-5</i></td><td><i>1%** per annum paid montly</i></td></tr> <tr> <td><i>Year ke-6 up to ke-10</i></td><td><i>2%** per annum paid montly</i></td></tr> <tr> <td><i>Year ke-11 up to ke-15</i></td><td><i>3%** per annum paid montly</i></td></tr> <tr> <td><i>At the end of year 15</i></td><td><i>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</i></td></tr> </table> <i>** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</i>	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	<i>Year ke-1 up to ke-5</i>	<i>1%** per annum paid montly</i>	<i>Year ke-6 up to ke-10</i>	<i>2%** per annum paid montly</i>	<i>Year ke-11 up to ke-15</i>	<i>3%** per annum paid montly</i>	<i>At the end of year 15</i>	<i>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</i>
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
<i>Year ke-1 up to ke-5</i>	<i>1%** per annum paid montly</i>										
<i>Year ke-6 up to ke-10</i>	<i>2%** per annum paid montly</i>										
<i>Year ke-11 up to ke-15</i>	<i>3%** per annum paid montly</i>										
<i>At the end of year 15</i>	<i>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</i>										
Interest of Separatist Debt Settlement	<i>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</i> <i>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</i>										

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	• 1% per tahun <i>cash interest</i>*** • 3% per tahun <i>deferred interest</i>**	Tidak dikenakan bunga

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	• 1% per year cash interest *** • 3% per year cash interest ***	No interest

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	- Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian - Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	- Cash Interest is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

	• <i>If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.</i> • <i>Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.</i> <i>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</i>
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• <i>All existing interest and penalties/penalties are cancelled;</i> • <i>All payments will be made on the last date that due on each payment month.</i>
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER
2018 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018 (Continued)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:							
	<table><tr><th>Kreditor Konversi</th><th>Tanggal Konversi</th></tr><tr><td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")</td></tr><tr><td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")</td></tr></table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi						
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")							
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")							
	<table><tr><th>Kreditor Konversi</th><th>Tanggal Konversi</th></tr><tr><td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")</td></tr></table>	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")			
Kreditor Konversi	Tanggal Konversi							
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")							

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")

	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2019.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 30 April 2019.